

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Virus corona yang kini telah terjadi diputuskan oleh pemerintah sebagai suatu bencana nasional terhitung sejak Sabtu 14 Maret 2020 dan di Indonesia pandemic virus corona masuk kedalam bencana non alam. Pemerintah menghimbau masyarakat untuk melakukan isolasi diri dan pastinya mengurangi kegiatan diluar rumah, berkumpul dan lainnya, intinya masa pandemic ini membuat banyak aktivitas serba dibatasi untuk kebaikan bersama. Junaedi & Salistia (2020) Pemerintah membuat tindakan pencegahan ini pastinya memiliki dampak, salah satunya perekonomian di Indonesia bahkan ekonomi dunia menurun secara signifikan.

Menurut otoritas Bursa Efek Indonesia (2020), pandemic virus corona ini mengakibatkan penurunan perdagangan bursa. Pengungkapan sukarela yang memperlihatkan kualitas pelaporan informasi yang tinggi akan meningkatkan likuiditas (Ayu, 2013). Pandemi virus corona yang seperti kita tahu banyak hal yang serba dibatasi, mengakibatkan perekonomian menurun, disamping hal itu pengungkapan FLI dalam perusahaan harus tetap dilaporkan sesuai keadaan yang terjadi pada perusahaan baik disituasi pandemic.

(Sukarman & Sugiari, 2017) menjelaskan bahwa informasi pengungkapan FLI masuk kedalam bagian dari pengungkapan sukarela perusahaan, pengungkapan ini merupakan pengungkapan yang penting karena memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak eksternal perusahaan baik investor, kreditur, dan pihak lainnya. Di Indonesia jenis *forward looking information* yang terdapat pada laporan tahunan perusahaan public masih bersifat sukarela. Dalam ayat Al-Quran juga dijelaskan bahwa kita tidak diperbolehkan untuk menyembunyikan suatu kebenaran padahal kita mengetahuinya. Ditegaskan dalam Surah Al – Baqarah/2:42 sebagai berikut,

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dan janganlah kamu campuradukan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya.”

Dari ayat yang dijelaskan diatas apabila disamakan dengan pengungkapan *forward looking information* (FLI), maka pengungkapan FLI suatu perusahaan harus dijelaskan dengan apa adanya tanpa ditambah ataupun dikurang-kurangkan. Pengungkapan FLI belakangan ini terus mengalami kenaikan minat dalam penelitian” Muliawati, dkk (2018). Dapat kita ketahui bahwa ekonomi di Indonesia semakin dinamis, sehingga informasi masalah pada perusahaan diartikan kurang bisa dijadikan pertimbangan bagi pihak investor dalam pengambilan keputusan melihat terus berkembangnya ekonomi

di Indonesia. Beberapa kasus yang terjadi, informasi historis perusahaan kurang dapat untuk memberikan suatu konsep pertimbangan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan baik factor keberhasilan, *opportunity*, risiko perusahaan, maupun rencana atau konsep manajemen untuk masa mendatang. (Muliawati, 2018) menjelaskan pengungkapan FLI dalam perusahaan pastinya dapat meningkatkan kemampuan investor dalam melakukan proses penilaian arus kas dimasa mendatang, bisa juga untuk memperkirakan besaran pendapatan yang akan dicapai atau perkiraan pendapatan juga akan menjadi pertimbangan investasi. Pengungkapan FLI berdampak penting bagi kelangsungan usaha perusahaan, karena hal itu akan berpengaruh oleh pemegang saham maupun investor Nurvianda et al., (2018).

Pengungkapan *forward looking information* bersifat sukarela dalam perusahaan yang ada di Indonesia, namun pengungkapan FLI memiliki peran yang besar terutama bagi investor sebagai pertimbangan pengambilan keputusan (Sefty & Farihah, 2016). Pengungkapan FLI mengungkapkan informasi yang berwawasan masa depan, dalam artian berkaitan dengan rencana-rencana perusahaan dimasa mendatang (Herman & Saleh, 2018). Jenis pengungkapan FLI memiliki suatu kandungan informasi untuk prospek perusahaan dimasa mendatang, sehingga akan berguna bagi perumusan strategi penggunaannya.

Widjajanto et al., (2020) Pengungkapan *forward looking information* mengacu pada bagaimana perkiraan bisnis dimasa depan yang pada akhirnya memberikan suatu informasi kepada stakeholder berupa prospek masa depan suatu perusahaan. Tentunya perusahaan tidak diperkenankan untuk memberikan jawaban yang tidak sesuai kenyataannya artinya harus sesuai dengan apa yang terjadi pada perusahaan. Berdasarkan penelitian Widjaya, (2017) yang menyatakan bahwa manajemen perusahaan telah berada dalam posisi yang tepat, yaitu perlunya mengamati tren pasar dan hal apa yang sedang diminati, sehingga pelaporan informasi dapat disusun sesuai apa yang akan dilakukan dan ditawarkan oleh perusahaan setelah mengamati pasar. Menurut Utama (2004) mengungkapkan bahwa pengungkapan *forward looking information* mengarah pada penyediaan informasi yang memungkinkan para stakeholder dalam melakukan evaluasi perusahaan dimasa depan.

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui bahwa pengungkapan FLI berkualitas, artinya pengungkapan FLI tidak sembarangan dibuat oleh manajemen dengan maksud untuk menaikkan minat investor agar berinvestasi di perusahaan Muliawati (2018). Pengungkapan FLI harus dilaporkan sesuai dengan kenyataan terjadi artinya dapat dipertanggungjawabkan, karena pengungkapan FLI dapat diartikan pula perkiraan keberlangsungan perusahaan dimasa mendatang yang jelas hal ini berpengaruh pada salah satu pertimbangan investor dalam mengambil

keputusan investasi. Perlunya menghubungkan pengungkapan FLI dengan aspek lain guna memperkuat perkiraan peneliti. Pada penelitian ini tata kelola menjadi aspek lain untuk memperkuat perkiraan terhadap pengungkapan FLI.

Pengungkapan *forward looking information* yang dihubungkan dengan tata kelola perusahaan memiliki pengaruh. Implementasi pada sebuah tata kelola perusahaan yang memiliki kualitas yang baik, pastinya akan memberikan suatu dampak positif bagi perusahaan, dampak positif itu seperti meningkatnya kualitas dan transparansi palapoaran keuangan yang terjadi. Penelitian ini dilakukan mengingat besarnya pengaruh pnegungkapan FLI terhadap keberlangsungan perusahaan. Pengungkapan FLI menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor dalam melakukan keputusan investasi.

Muliawati (2018) mengungkapkan bahwa pengungkapan FLI adalah salah satu bagian dari pengungkapan sukarela perusahaan yang dianggap sangat penting dalam menunjukkan posisi keuangan kepada pihak eksternal perusahaan, pihak eksternal itu seperti investor, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. Pengungkapan FLI juga dapat digunakan investor untuk meningkatkan kemampuan dalam menilai kinerja perusahaan pada masa lampau dan dapat juga memprediksi pendapatan dimasa mendatang Mardani & Kristanto (2020). Informasi historis pada sebuah laporan tahunan dirasa tidak cukup bagi investor, sehingga perlu adanya infromasi yang berwawasan kedepan yakni pengungkapan FLI. Hal ini menjelaskan bahwa pengungkapan

FLI yang ada pada laporan tahunan yang dibuat oleh manajemen perusahaan dapat digunakan untuk menyakinkan investor agar melakukan investasi kepada perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di Yordania oleh Alqatamin, Aribi dkk (2018) menyatakan bahwa adanya pengaruh antara kepercayaan diri direksi, gender direksi dengan tingkat pengungkapan FLI di Yordania. Dalam penelitian ini menguji beberapa variabel seperti kepercayaan direksi, gender direksi, dan *busy director*. Dalam penelitian di Yordania menemukan bahwa kepercayaan diri direksi yang berlebih serta gender laki-laki dapat meningkatkan pengungkapan FLI pada perusahaan yang ada di Yordania. Penelitian tersebut telah dilatarbelakangi oleh perubahan peraturan yang berpengaruh secara signifikan pada praktik-praktik pengungkapan perusahaan yang ada di Yordania.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas , maka rumusan masalah peneliti dapat dijelaskan yakni seberapa berpengaruhnya gender direksi, dan *busy director* terhadap pengungkapan *forward looking information*.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu mengetahui pengaruh gender direksi, dan *busy director* terhadap pengungkapan FLI pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia.

D. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan, beberapa diantara adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan literature dan referensi untuk memahami mengenai bagaimana pengaruh tata kelola perusahaan akan berpengaruh pada pengungkapan FLI. Harapan untuk penelitian setelah ini, semoga penelitian ini dapat menjadi pendukung untuk melakukan penelitian selanjutnya, yang pastinya menjadi penelitian yang lebih baik lagi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi investor sebagai salah satu pertimbangan untuk proses pengambilan keputusan investasi dalam sebuah perusahaan. Bagi manajemen perusahaan, penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsih untuk membantu

dalam pengungkapan FLI yang dapat dipertanggungjawabkan, artinya informasi dapat digunakan dengan maksimal untuk kelangsungan perusahaan dimasa mendatang.